

**ANALISIS FUNDAMENTAL MENGGUNAKAN METODE DIVIDEN
DISKON MODEL PADA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen



OLEH
DINI EKA WATI
NPM: 19.1.02.02.0242

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Skripsi oleh:

DINI EKA WATI
NPM: 19.1.02.02.0242

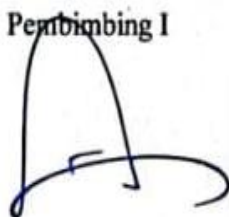
Judul:

**ANALISIS FUNDAMENTAL MENGGUNAKAN METODE DIVIDEN
DISKON MODEL PADA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

Pembimbing II



Moch. Wahyu Widodo, M.M.
NIDN. 0721088505

Skripsi Oleh:
DINI EKA WATI
NPM: 19.1.02.02.0242

Judul:
**ANALISIS FUNDAMENTAL MENGGUNAKAN METODE DIVIDEN
DISKON MODEL PADA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 20 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Subagyo, M.M.
2. Penguji 1 : Hery Purnomo, M.M
3. Penguji 2 : Moch. Wahyu Widodo, M.M



Mengetahui, 20 Juli 2023

Dekan FEB,



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dini Eka Wati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/20 Juli 2000
NPM : 19.1.02.02.0242
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan



Dini Eka Wati

NPM: 19.1.02.02.0242

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“berdamailah dengan hal yang gabisa kita ubah karena ikhlas selalu menjadi ending terbaik”

Kupersembahkan karya ini untuk :

Keluarga dan orang tercinta.

ABSTRAK

Dini Eka Wati : Analisis Fundamental Menggunakan Metode Dividen Diskon Model pada Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Kata kunci: analisis fundamental, dividen diskon model, perusahaan perbankan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saham bank mana saja yang mengalami kondisi overvalued, undervalued dan fairvalued berdasarkan hasil penilaian harga wajar saham dan untuk mengetahui nilai intrinsik saham perbankan yang terdaftar di BEI menggunakan metode Dividen Diskon Model. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Perhitungan untuk teknik analisis data menggunakan analisis fundamental Dividen Diskon Model dengan pertumbuhan tidak konstan yang mana perusahaan mengalami pertumbuhan yang bersifat fluktuatif. Sumber data diperoleh dari laman www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang dijadikan subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Saham yang mengalami kondisi overvalued tidak ada. Saham yang mengalami undervalued ada sembilan yaitu BBKA, BBRI, BBNI, BDMN, BJTM, BNBA, BJBR, BNII, dan MEGA. Saham yang mengalami kondisi fairvalued tidak ada. (2) Nilai intrinsik saham BBKA sebesar Rp7.495, nilai intrinsik saham BBRI sebesar Rp4.866, nilai intrinsik saham BBNI sebesar Rp7.409, nilai intrinsik saham BDMN sebesar Rp2.557, nilai intrinsik saham BJBR sebesar Rp1.381, nilai intrinsik saham BJTM sebesar Rp1.018, nilai intrinsik saham BNBA sebesar Rp4.899, nilai intrinsik saham BNII sebesar Rp593, nilai intrinsik saham MEGA sebesar Rp10.205.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Fundamental Menggunakan Metode Dividen Diskon Model pada Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.M selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Moch. Wahyu Widodo, M.M selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Hari Purwanto (Bapak), Ibu winarsi (Ibu), Adik-adik saya tercinta Delicia Kusuma Yara dan Dean Kurniawan yang telah memberikan do'a, perhatian dan semangat kepada penulis.
8. Teruntuk sahabat tercinta saya dari SMA hingga sekarang Elsa Intan Septiana dan Masruroh Ainun Rachmi terima kasih telah kebersamai, memberikan *support*, dan menghibur penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Cindy Kusumaning A.P.P, Diah Ayu Arini, Elita Meliana dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk diri saya sendiri terima kasih yang sudah berjuang, bertahan, kuat dalam mengerjakan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 20 Juli 2023

DINI EKA WATI
NPM: 19.1.02.02.0242

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pasar Modal.....	10
2. Saham.....	13
3. Analisis Fundamental.....	18
4. <i>Dividend Discount Model</i>	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	25

1. Identifikasi variabel penelitian.....	25
2. Definisi Operasional Variabel.....	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian.....	28
E. Sumber dan Teknik Penelitian Data.....	29
1. Sumber Penelitian	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Perhitungan rasio keuangan	30
2. Perhitungan terhadap harga saham.....	31
3. Membandingkan nilai intrinsik dengan harga saham.....	33
4. Pengambilan Keputusan Investasi.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	34
1. Sejarah berdirinya Bursa Efek Indonesia.....	34
2. Visi Misi.....	37
3. Struktur Pasar Modal di Indonesia.....	37
B. Gambaran Umum Sub Sektor Perbankan	39
C. Deskripsi data.....	40
1. Total Ekuitas	40
2. Laba tahun berjalan (<i>Net Income</i>).....	41
3. Jumlah saham beredar	41
4. Nilai dividen.....	42

5. Harga saham.....	43
D. Analisis data	43
1. Perhitungan rasio keuangan	43
2. Perhitungan terhadap harga saham.....	45
3. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)	47
4. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (BBNI)	49
5. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	51
6. Bank Jabar Banten Tbk (BJBR).....	53
7. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM).....	55
8. Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)	57
9. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	60
10. Bank Mega Tbk (MEGA)	62
E. Pembahasan.....	64
1. Membandingkan Nilai Intrinsik Dengan Harga Saham.....	64
2. Pengambilan keputusan investasi.....	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Tabel Penelitian Terdahulu	21
3.1 : Tabel Kriteria jumlah sampel.....	30
4.1 : Tabel Sampel perusahaan perbankan.....	30
4.2 : Tabel Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.....	39
4.3 : Data total ekuitas perusahaan perbankan tahun 2017-2021.....	40
4.4 : Data laba tahun berjalan perusahaan perbankan 2017-2021.....	41
4.5 : Data jumlah saham beredar perusahaan perbankan tahun 2017-2021.....	42
4.6 : Data dividen perusahaan perbankan tahun 2017-2021	42
4.7 : Data harga saham perusahaan perbankan tahun 2017-2023	43
4.8 : Data ROE perusahaan tahun 2017-2021	44
4.9 : Data EPS perusahaan tahun 2017-2021	44
4.10 : Data DPS perusahaan tahun 2017-2021.....	45
4.11 : Data DPR perusahaan tahun 2017-2021	46
4.12 : Hasil Penilaian Saham Dengan Model Pertumbuhan Konstan Tidak Konstan	64
4.13 : Hasil Penilaian Saham Dengan Model Pertumbuhan Konstan Tidak Konstan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	23
4.1 : Struktur Pasar Modal di Indonesia	37
4.2 : Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia	38

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Data total ekuitas perusahaan perbankan 2017-2021.....	75
2 : Data laba tahun berjalan perusahaan perbankan 2017-2021.....	76
3 : Data jumlah saham yang beredar perusahaan perbankan 2017-2021	77
4 : Data dividen perusahaan perbankan 2017-2021	78
5 : Data harga saham perusahaan perbankan 2017-2021	79
6 : Data <i>closing price</i> (desember 2021)	80
7 : Data ROE perusahaan perbankan 2017-2021	81
8 : Data EPS perusahaan perbankan 2017-2021	82
9 : Data DPS perusahaan perbankan 2017-2021	83
10: Data DPR perusahaan perbankan 2017-2021	84
11 : Data tingkat pertumbuhan dividen (g)	85
12 : Data perhitungan estimasi yang diharapkan D_t	86
13 : Data perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan (k)	87
14 : Data perhitungan Dividen Diskon Model pertumbuhan tidak konstan.....	88
15 : Berita Acara Halaman Belakang	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu pasar yang beroperasi secara terorganisir di mana terdapat aktivitas perdagangan surat berharga seperti saham, *equitas*, surat pengakuan hutang, obligasi dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara komisioner, dan *underwriter*. Dilihat dari pengertian pasar modal di atas, maka jelaslah bahwa pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual harga kepemilikan perusahaan kepada masyarakat (Suratna et al., 2020).

Undang-Undang pasar modal nomor 8 tahun 1995, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang dengan efek. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*), sedangkan dari fungsi keuangan bagi investor pasar modal adalah tempat

yang digunakan untuk investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Wardiah, 2017).

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Adnyana, 2020). Investasi menjadi hal yang penting di sebagian kalangan masyarakat karena setiap orang akan menentukan dana untuk masa depan yang akan datang. Bagi investor pasar modal memberikan keuntungan yang berupa *capital gain* dan *dividend*, dan bagi perusahaan mendapatkan dana yang akan digunakan perusahaan untuk pembangunan, penambahan modal, membayar kewajiban, biaya operasional, dan lain-lain. Salah satu investasi yang dilakukan di pasar modal adalah saham (Partomuan, 2021).

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi, kalau punya saham akan menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut (Suratna et al., 2020).

Saham yang tercatat di bursa efek tidak semuanya akan memberikan hasil yang maksimal, harga saham dapat naik dan turun dengan cepat, disebabkan fluktuasi yang sulit diperkirakan. Pencapaian *capital gain* atau *dividen* yang tinggi harus memperhatikan pergerakan harga saham

karena berdampak pada tingkat pengembalian, juga menjadi keputusan apakah investor harus membeli saham, mempertahankan atau menjualnya (Hasanah & Rusliati, 2017).

Investasi saham memiliki tingkat risiko, risiko itu berbanding lurus dengan tingkat pengembalian (*return*). Risiko-risiko yang dapat dialami para investor ketika berinvestasi di pasar modal adalah *Capital loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham yang berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah daripada nilai beli saham. *Opportunity loss*, yaitu kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total yang diperoleh dari total investasi. Kerugian karena perusahaan dilikuidasi, namun nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa investasi di pasar modal memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri (Adnyana, 2020).

Risiko-risiko yang terjadi pada saat berinvestasi saham dapat diminimalisir dengan menggunakan penilaian harga saham. Penilaian (*valuasi*) saham adalah proses menentukan berapa harga yang wajar untuk suatu saham. Penilaian saham yang menghasilkan informasi nilai intrinsik selanjutnya akan dibandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan posisi jual atau beli terhadap suatu saham perusahaan (Yulfita, 2013).

Penilaian saham ada dua analisis yang dapat dilakukan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Secara fundamental, harga suatu jenis pasar dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja tercermin dari laba operasional dan laba bersih

per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Risiko perusahaan tercermin dari daya tahan perusahaan dalam menghadapi siklus ekonomi serta faktor makro ekonomi dan makro non ekonomi (Adnyana, 2020).

Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan atau badan usaha tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara data faktor eksternal yang berhubungan dengan badan usaha adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya (Adnyana, 2020).

Analisis fundamental terbagi menurut metode valuasi yang digunakan. Metode valuasi absolut mendiskontokan arus kas terproyeksikan dengan tingkat imbal hasil yang di harapkan untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan. Termasuk dalam metode valuasi ablosut adalah *Dividend Discount Model (DDM)*. Metode ini menemukan nilai intrinsik atau “sebenarnya” dari suatu investasi berdasarkan analisis fundamental. Nilai intrinsik dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi potensi harga pasar dan kemudian tergantung dari apakah nilai wajar saham melebihi nilai pasar (*overvalued*) atau nilai wajar lebih rendah daripada nilai pasar (*undervalued*). Investor dapat memperoleh *abnormal return* dengan mengambil keputusan investasi yang tepat. Dengan menganalisis fundamental berarti investor hanya akan fokus pada hal-hal seperti dividen, arus kas, dan

tingkat pertumbuhan untuk satu perusahaan. Dividen mewakili arus kas sebenarnya yang masuk ke pemegang saham, jadi menilai nilai sekarang dari arus kas ini akan memberi investor berapa harga saham yang seharusnya (Kan, 2021).

Metode *Dividend Discounted Model* (DDM) atau model diskonto dividen yang termasuk dalam analisis fundamental atau analisis perusahaan yang mengaitkan antara *cash flow* yang diharapkan dari dividen yang dibayar perusahaan kepada investor. Model diskon dividen memungkinkan investor untuk menentukan harga yang wajar untuk saham berdasarkan perkiraan jumlah uang tunai yang akan dikembalikan dalam dividen saat ini dan masa depan, dan sangat berguna bagi investor dalam memutuskan saham mana yang membayar dividen untuk dibeli dan disimpan dalam jangka panjang. *Dividend Discount Model* (DDM) populer di kalangan investor karena *Dividend Discount Model* (DDM) didasarkan pada konsep yang sederhana dan mudah dipahami, nilai wajar saham seharusnya sama dengan nilai diskon dari arus tunai yang diperkirakan akan diterima melalui saham tersebut (Hutomo et al., 2021).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait analisis menggunakan metode *Dividend Discount Model* pada perusahaan perbankan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Rusliati (2017), dengan judul Harga Saham Dengan Metode *Dividend Discount Model* Dan *Price To Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intrinsik yang dihasilkan metode *Dividend Discount Model* (DDM) lebih akurat dibanding *Price to*

book value (PBV) dengan nilai rata-rata *RMSE Dividen Discount Model* (DDM) lebih kecil rata-rata *RMSE Price To Book Value* (PBV). Metode *Dividen Discount Model* (DDM) ini lebih cocok untuk perusahaan dengan pertumbuhan yang konsisten dan pada tahap kedewasaan serta selalu membagikan dividen. Metode *Price To Book Value* (PBV) akan lebih baik untuk menilai saham perusahaan dengan industri sektor yang sejenis, sehingga terlihat jelas perbandingan saham apakah murah atau mahal.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Kan (2021), dengan judul Analisis Fundamental Saham Perusahaan Perbankan Dengan *Excess Return Model* dan *Dividend Discount Model* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Excess Return Model* mengungkapkan saham BBRI, BMRI, dan BBNI *undervalued* yang berarti investor sebaiknya membeli, dan BBKA *overvalued* yang berarti sebaiknya dijual. Sementara hasil penelitian dengan metode *Dividend Discount Model* menunjukkan saham BMRI dinilai *undervalued* dan sebaiknya dibeli, dan saham BBRI, BBKA, BBNI *overvalued* yang berarti sebaiknya dijual.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Senjaya (2021), dengan judul Analisis Valuasi Saham BUMN Menggunakan Metode *Dividend Discount Model* dan *Economic Value Added*. Hasil menunjukkan dari *Dividend Discount Model* dan *Economic Value Added* bahwa 7 dari 12 BUMN adalah *undervalued* dan memiliki nilai ekonomi untuk investor.

Analisis fundamental saham dengan menggunakan metode *Dividen Discount Model* pada penelitian terdahulu diterapkan pada berbagai subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu saham LQ 45 , saham perbankan dan saham BUMN . Hal tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk menerapkan kembali penilaian harga wajar saham dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* pada salah satu subsektor di penelitian terdahulu yaitu saham perbankan.

Sektor perbankan merupakan sektor yang memiliki daya tahan di tengah kondisi ekonomi yang tidak pasti, cepat *recovery*, modal yang disetor investor tidak banyak, memiliki likuiditas yang cukup baik serta bisa menjadi investasi jangka panjang yang menguntungkan karena menghasilkan pendapatan yang pasif sehingga banyak diminati oleh investor (Hanjarwadi, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai saham perbankan dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* dengan judul **"Analisis Fundamental Menggunakan Metode Dividen Diskon Model pada Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya fluktuasi yang sulit diperkirakan menyebabkan saham yang tercatat di bursa efek tidak semuanya akan memberikan hasil yang maksimal, harga saham dapat naik dan turun dengan cepat.
2. Investor harus memperhatikan pergerakan harga saham karena berdampak pada tingkat pengembalian, juga menjadi keputusan apakah investor harus membeli saham, mempertahankan atau menjualnya dan untuk mendapatkan *capital gain* atau *dividen* yang tinggi

C. Pembatasan Masalah

Agar suatu pembahasan dalam penelitian lebih tepat sasaran terdapat topik utama penelitian dibutuhkan suatu batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini fokus pada analisis saham perbankan menggunakan metode *Dividend Diskon Model* yang rutin membagikan dividennya setiap tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Saham bank mana saja yang mengalami kondisi *overvalued*, *undervalued* dan *fairvalued* berdasarkan hasil penilaian harga wajar saham menggunakan metode *Dividen Diskon Model*?
2. Berapa nilai intrinsik saham perbankan yang tercatat dalam BEI menggunakan metode *Dividen Diskon Model*?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui saham bank yang mengalami kondisi *overvalued*, *undervalued* dan *fairvalued* berdasarkan hasil penilaian harga wajar saham menggunakan metode *Dividen Diskon Model*
2. Untuk mengetahui nilai intrinsik saham perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *Dividen Diskon Model*.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dan kontribusi, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis menggunakan Metode *Dividen Diskon Model* pada saham perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Secara praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat digunakan investor pada perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai pengetahuan saham bank yang memiliki prospek yang bagus sebagai pilihan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. lembaga penerbitan universitas nasional.
- agung widhi dan zarah puspitaningtyas. (2016). *metode penelitian kuantitatif*. pandiva buku.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Desiyanti, R. (2017). *teori investasi dan portofolio*. badan penerbit uiversitas bung hatta.
- Fahmi. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hanjarwadi, W. (2022). *rekomendasi saham perbankan potensial untuk investasi*.
<https://www.pajak.com/keuangan/rekomendasi-saham-perbankan-potensial-untuk-investasi/>
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11 ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Hasanah, & Rusliati. (2017). Harga Saham Dengan Metode Dividend Discount Model Dan Price To Book Value. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen (JRBM)*, 10(2), 1–10.
- Hutomo, Topowijono, & Nuzula. (2021). Nalisis Dividend Discounted Model (DDM) Untuk Valuasi Harga Saham Sebagai Dasar Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 37(2), 144–153.
<https://media.neliti.com/media/publications/87236-ID-analisis-dividend-discounted-model-ddm-u.pdf>
- Kan, dicky arvianto. (2021). Analisis Fundamental Saham Perusahaan Perbankan Dengan Excess Return Model Dan Dividend Discount Model Sebagai Dasar *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7678>
- Lasmi Wardiah, M. (2017). Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal. In *Pustaka Setia Bandung* (hal. 1–343). pustaka setia bandung.
- Nur, atang hermawan dan ayu. (2017). *financial distress dan harga saham*.

- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. www.idx.co.id
- Puspita, agung widi dan zahra. (2016). *metode penelitian kuantitatif*. pandiva buku.
- Rakhman, darman &abdullah. (2018). *Valuasi Saham dengan Metode Dividend Discount Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) Untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Periode Agustus 2015 – Januari 2017)*.
- Senjaya, I. L. (2021). *ANALISIS VALUASI SAHAM BUMN MENGGUNAKAN METODE DIVIDEND DISCOUNTED MODEL DAN ECONOMIC VALUE ADDED*.
- STIAWAN, E. (2021). *PASAR MODAL SYARIAH*. CV SINAR JAYA BERSERI.
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>
- Sunarsi, sidik priadana dan denok. (2021). *metode penelitian kuantitatif*. pascal books.
- Suratna et al. (2020). *investasi saham*. lppm upn “veteran” Yogyakarta.
- Yulfita, U. (2013). *PENILAIAN HARGA SAHAM SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2009 - 2011)*.